

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui bagaimana pengaruh media *pop up book* mata pelajaran PAI-BP terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN Padelegan 1 Pademawu Pamekasan. Penelitian dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2024 dan tanggal 23 Agustus 2024, yang mana pada hal tersebut peneliti telah mengantongi data baik itu *pre-tes* maupun *post test* (sebelum ataupun sesudah diberi perlakuan).

Tabel 4.1
Waktu Penelitian

Hari & tanggal	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan	Kelas
Kamis, 22 Agustus 2024	09:35 – 11:00 WIB	<i>Pre-test</i> dan pemberian materi awal mengenai kisah hijrah perjalanan Nabi Muhammad SAW ke Madinah	IV SD Negeri Padelegan 1 Pademawu Pamekasan
Jum'at, 23 Agustus 2024	07:00 – 08:45 WIB	<i>Post-test</i> dan pembelajaran dengan menggunakan media <i>Pop Up Book</i>	

Perolehan data hasil kemampuan berpikir kritis siswa dengan jumlah 26 siswa, yang mana untuk nilai test yang digunakan yaitu hasil *pretest* dan *posttest* (dilampiran 15 halaman 107), dalam tes kemampuan berpikir tersebut

soal yang di terapkan kepada siswa sebanyak 5 soal uraian dengan kisi-kisi soal dan rubric penilaian yang sudah ditentukan oleh peneliti (pada lampiran 7 halaman 97) dengan menghasilkan rata-rata nilai *pretest* dan nilai *posttest* yang terdapat pada tabel 4.1 (Deskriptif Statistik *Pre-test dan Post-test*)

Tabel 4.2
Deskriptif Statistik *Pre-test dan Post-test*

Descriptives

			Statistic	Std. Error
<i>Pre-test</i>	Mean		49.62	2.252
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	44.98	
		Upper Bound	54.25	
	5% Trimmed Mean		49.57	
	Median		50.00	
	Variance		131.846	
	Std. Deviation		11.482	
	Minimum		30	
	Maximum		70	
	Range		40	
	Interquartile Range		20	
	Skewness		-.091	.456
	Kurtosis		-.698	.887
	<i>Post-test</i>	Mean		81.15
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	76.54	
		Upper Bound	85.77	
5% Trimmed Mean			81.28	
Median			80.00	
Variance			130.615	
Std. Deviation			11.429	
Minimum			60	
Maximum			100	
Range			40	
Interquartile Range			20	

Skewness	-.068	.456
Kurtosis	-.669	.887

Tes yang digunakan dalam penelitian ini sudah sesuai berdasarkan dengan indikator-indikator yang sudah dipaparkan. Data hasil tes siswa kelas IV SD Negeri Padelegan 1 Pademawu Pamekasan dalam masing-masing indikator disajikan pada tabel hasil *pre-test* dan *post-test*. Dalam hal ini dapat diketahui persentase nilai *pre-test* dan *post-test* dari setiap indikator kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV pada tabel 4.1

Penggunaan media *pop up book* disini untuk mengetahui pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri Padelegan 1, hal tersebut telah dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan waktu yang telah ditentukan. Pelaksanaan pembelajaran tersebut dibuktikan dengan adanya hasil tes dan juga beberapa dokumentasi yang dilakukan selama pembelajaran. Dalam hasil dokumentasi, pengaruh penggunaan media *pop up book* pada mata pelajaran PAI-BP benar-benar telah dilaksanakan pada siswa yakni kelas IV SD Negeri Padelegan 1 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan media buku *pop-up*, peneliti mengkaji materi sebelumnya dan melakukan analisis apersepsi, yaitu menghubungkan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa dengan kisah perjalanan Nabi Muhammad SAW ke Madinah. Pertanyaan-pertanyaan yang dicantumkan dalam analisis tersebut berfungsi sebagai pemicu untuk mendorong siswa berpikir kritis. Selanjutnya, peneliti mengomunikasikan capaian pembelajaran yang diharapkan, yaitu pemahaman siswa terhadap kisah Nabi Muhammad SAW sebagaimana disajikan dalam modul pembelajaran yang terdapat pada Lampiran 5.

Siswa kemudian diberikan seperangkat buku *pop-up* dengan LKPD dan penilaian diagnostik (tes awal) pada langkah berikutnya. Selain dituntut untuk memahami setiap bagian buku *pop-up* dan menyelesaikan LKPD yang menyertainya, siswa juga diberi kesempatan untuk berbagi pemikiran dan ide dengan teman sebayanya untuk mendorong berbagi ide dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. Sebelum memberikan tes akhir yang

terdiri dari pertanyaan tambahan untuk mengukur kemahiran siswa, peneliti menanyakan apakah mereka memahami subjek yang dibahas hari ini dan memberi mereka umpan balik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data pada tahap awal yakni data *pre-test* tentang kisah perjalan hijrah Nabi muhammad ke Madinah, dan juga data *post-test* yang merupakan kemampuan akhir peserta didik, hal tersebut dilakukan untuk mengasah kemampuan berpikir kritis peserta didik. Data-data tersebut dapat dilihat dari beberapa uji penghitungan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini yang menjadi uji validitas yakni validasi perangkat pembelajaran dan juga validasi soal, untuk mengetahui kevalidan suatu perangkat pembelajaran dan juga soal tersebut dikonsultasikan kepada ahli statistik yakni ibu Zainatul Mufarrikoh, M.Si, dan juga dikonsultasikan kepada bapak Muhammad Nasir, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran PAI-BP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti), setelah soal dan juga perangkat pembelajaran disetujui oleh ahli, maka hal tersebut dapat diujikan kepada responden yakni peserta didik kelas IV SD Negeri Padelegan 1.

Tabel 4.3

Hasil Validitas Perangkat Pembelajaran (Modul)

Butir	Penilaian		SI	S2	ΣS	n(c-1)	V	Interpretasi Validitas
	I	II						
Butir 1	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
Butir 2	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
Butir 3	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
Butir 4	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
Butir 5	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
Butir 6	4	3	3	2	5	6	0,83	Sangat Valid
Butir 7	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
Butir 8	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid

Butir 9	3	4	2	3	5	6	0,83	Sangat Valid
Butir 10	3	4	2	3	5	6	0,83	Sangat Valid
Butir 11	4	3	3	2	5	6	0,83	Sangat Valid
Butir 12	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
Butir 13	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
Butir 14	4	3	3	2	5	6	0,83	Sangat Valid
Butir 15	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
Butir 16	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
Butir 17	3	3	2	2	4	6	0,67	Valid

Butir	Penilaian		SI	S2	ΣS	n(c-1)	V	Keterangan
	I	II						
Butir 1-17	65	64	48	47	95	102	0,931	Sangat Valid

Tabel 4.4
Hasil Validitas Soal/tes

Butir	Penilaian		SI	S2	ΣS	n(c-1)	V	Interpretasi Validitas
	I	II						
Butir 1	3	4	2	3	5	6	0,83	Sangat Valid
Butir 2	3	4	2	3	5	6	0,83	Sangat Valid
Butir 3	4	3	3	2	5	6	0,83	Sangat Valid
Butir 4	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Valid
Butir 5	3	3	2	2	4	6	0,66	Valid

Butir	Penilaian		SI	S2	ΣS	n(c-1)	V	Keterangan
	I	II						
Butir 1-5	17	18	12	13	25	30	0,833	Sangat Valid

Untuk penjelasan lebih lanjut mengenai cara penghitungan pada uji validitas dengan menggunakan rumus Aiken's V dapat dilihat sebagai berikut:

Hasil dari penilaian validator I dan validator ke II dapat dicantumkan pada kolom penilaian, kemudian setiap penilaian yang diberikan akan dikurangi 1, hal tersebut dilambangkan dengan (S1 dan S2) sebagaimana yang telah tercantum pada tabel 4.3. Kemudian untuk nilai ΣS didapatkan dari penjumlahan antara S1 dan S2, sebagai contoh ($S1 = 3 + S2 = 3$) maka untuk nilai ΣS yaitu 6. Kemudian untuk nilai $n(c-1)$ dengan keterangan n merupakan banyaknya rater dan c merupakan dari banyaknya kategori yang dapat dipilih rater, sebagai contoh yaitu rater tertinggi dalam penelitian ini yaitu 4, kemudian nilai 4 tersebut dikurangi 1 ($4 - 1 = 3$) setelah itu nilai 3 tersebut dikali dengan banyaknya rater (n) yaitu 2, maka ($3 \times 2 = 6$). Sedangkan V merupakan inti dari rumus Aiken's V yaitu $V = \frac{\Sigma s}{\{n(c-1)\}}$. Maka, 6 dibagi 6 didapatkan hasil 1 dengan interpretasi validitas sangat valid, hal tersebut sesuai dengan apa yang telah dicantumkan pada tabel 4.3

Dengan demikian, setelah semua data dihitung dengan rumus Aiken's V dengan kriteria pengujian pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa uji validitas dengan fasilitator menunjukkan bahwa semua perangkat dan soal yang akan digunakan dalam penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dapat dinyatakan valid, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dapat dinyatakan tidak valid. Setelah perangkat pembelajaran dan soal tervalidasi, peneliti melanjutkan ke tahap penelitian berikutnya, yaitu penyebaran soal kepada seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 26 orang.

2. Uji Reliabilitas

Pertanyaan yang valid diuji reliabilitasnya untuk menentukan apakah pertanyaan tersebut benar-benar dapat diandalkan. Dengan

menggunakan rumus *Spearman Brown*, pengujian reliabilitas dilakukan dalam penelitian ini.

Tabel 4.5
Rekapitulasi Validitas Perangkat Pembelajaran

Butir Soal	V1	V2	Max (A)	Min (B)	A-B	A+B	$\frac{A-B}{A+B}$	R	Presentase	Interpretasi Reliabilitas
Butir 1	4	4	4	4	0	8	0	1	100%	Sangat Tinggi
Butir 2	4	4	4	4	0	8	0	1	100%	Sangat Tinggi
Butir 3	4	4	4	4	0	8	0	1	100%	Sangat Tinggi
Butir 4	4	4	4	4	0	8	0	1	100%	Sangat Tinggi
Butir 5	4	4	4	4	0	8	0	1	100%	Sangat Tinggi
Butir 6	4	3	4	3	1	7	0,14	0,86	86%	Sangat Tinggi
Butir 7	4	4	4	4	0	8	0	1	100%	Sangat Tinggi
Butir 8	4	4	4	4	0	8	0	1	100%	Sangat Tinggi
Butir 9	3	4	4	3	1	7	0,14	0,86	86%	Sangat Tinggi
Butir 10	3	4	4	3	1	7	0,14	0,86	86%	Sangat Tinggi
Butir 11	4	3	4	3	1	7	0,14	0,86	86%	Sangat Tinggi
Butir 12	4	4	4	4	0	8	0	1	100%	Sangat Tinggi
Butir 13	4	4	4	4	0	8	0	1	100%	Sangat Tinggi
Butir 14	4	3	4	3	1	7	0,14	0,86	86%	Sangat Tinggi
Butir 15	4	4	4	4	0	8	0	1	100%	Sangat Tinggi
Butir 16	4	4	4	4	0	8	0	0,86	86%	Sangat Tinggi
Butir 17	3	3	3	3	0	6	0	0,86	86%	Sangat Tinggi
Rata-Rata									94,23%	Sangat tinggi

Tabel 4.6
Rekapitulasi validitas Soal

Butir Soal	V1	V2	Max (A)	Min (B)	A-B	A+B	$\frac{A-B}{A+B}$	R	Presentase	Interpretasi Reliabilitas
Butir soal 1	3	4	4	3	1	7	0,14	0,85	85%	Sangat tinggi
Butir soal 2	3	4	4	3	1	7	0,14	0,85	85%	Sangat tinggi
Butir soal 3	4	3	4	3	1	7	0,14	0,85	85 %	Sangat tinggi
Butir soal 4	4	4	4	4	0	8	0	1	100%	Sangat tinggi
Butir soal 5	3	3	3	3	0	6	0	1	100%	Sangat tinggi
Rata-Rata									91%	Sangat tinggi

Untuk penjelasan lebih lanjut mengenai cara penghitungan pada uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* dapat dilihat sebagai berikut:

Hasil dari penilaian validator I dan validator ke II dapat dicantumkan pada kolom V1 dan V2, kemudian dari penilaian tersebut ditentukan nilai maksimal dan nilai minimal setiap butir soal, sebagai contoh pada butir soal pertama nilai maksimal yang didapat yaitu 4 sedangkan nilai minimal pada responden pertama yaitu 3. Kemudian nilai maksimal dikurangi nilai minimal (A-B), maka (4-3 =1) sebagaimana yang tercantum pada tabel 4.6. Kemudian untuk kolom selanjutnya yaitu A+B, maka (4+3 = 7). Sedangkan untuk nilai $\frac{A-B}{A+B}$ didapat dari hasil pengerjaan pada kolom sebelumnya, sebagai contoh (1 dibagi 7 = 0,14). Dan yang terakhir yaitu R yang merupakan inti dari rumus *Spearman Brown* $R = [1 - \frac{A-B}{A+B}] \times 100\%$. Maka, $[1 - \frac{1}{7}] \times 100\%$ didapatkan hasil

0,85% dengan interpretasi reliabilitas sangat valid, hal tersebut sesuai dengan apa yang telah dicantumkan pada tabel 4.6.

Jadi, dari hasil perhitungan menggunakan rumus *Spearman Brown* semua rata-rata yang diperoleh dari perangkat pembelajaran dan juga soal berada pada persentase $80\% \leq r < 100\%$ dengan kategori sangat valid, setelah disesuaikan dengan tabel klasifikasi reliabilitas pada tabel 3.3. Maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa rekapitulasi perangkat pembelajaran dan rekapitulasi soal diperoleh nilai rata-rata yang tinggi (Valid).

3. Uji Normalitas

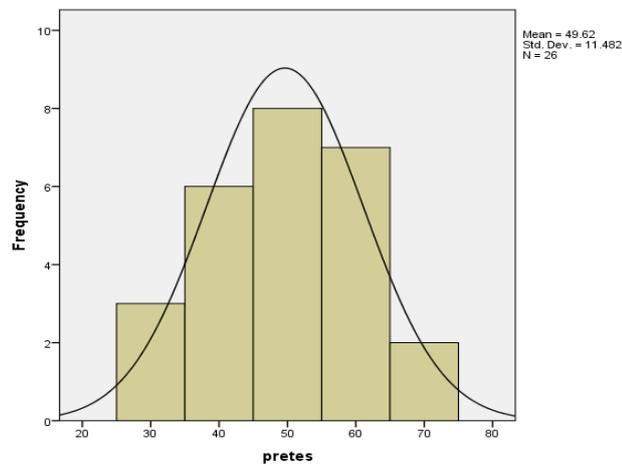
Tujuan uji normalitas *Shapiro-Wilk*, yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan SPSS, adalah untuk memastikan apakah data yang diteliti terdistribusi normal atau tidak. Menurut temuan penelitian, grafik histogram pra dan pasca uji ditunjukkan pada gambar 4.1 dan 4.2, dan tabel 4.7 berisi hasil uji normalitas pada pengujian tersebut.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

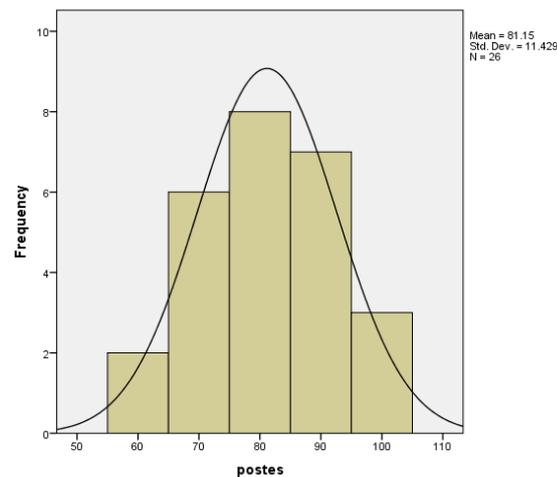
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
pre-test	.167	26	.060	.922	26	.051
post-test	.165	26	.066	.924	26	.056

Dari tabel dan juga histogram hasil uji normalitas yang telah ditentukan yakni *Shapiro-Wilk* berbantuan SPSS dengan ketentuan signifikansi 0,05. Jika dilihat dari perolehan analisis data diketahui bahwa nilai signifikansi nilai *pre-test* sebesar $0,051 > 0,05$ sedangkan untuk nilai *post-test* sebesar $0,056 > 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, hal tersebut juga dapat dilihat pada gambar histogram hasil uji normalitas baik *pre-test* maupun *post-test*.

Gamabr 4.1

Histogram Hasil Uji Normalitas *Pre-test*

Gambar 4.2

Histogram Hasil Uji Normalitas *Post-test*

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t-sampel berpasangan *software* SPSS, uji ini dilakukan untuk melihat apakah penelitian yang diperoleh signifikan atau tidak. Dari hasil pengujian persyaratan analisis yakni uji normalitas diketahui berada pada distribusi normal, maka hal tersebut dapat dilakukan uji hipotesis. Hasil penelitian dari uji t-sampel berpasangan dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Hasil uji t-sampel berpasangan

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	pre-test - post-test	-31.538	16.418	3.220	-38.170	-24.907	-9.795	25	.000

Berdasarkan tabel 4.7 dengan memperhitungkan t_{hitung} dan signifikansi, maka diperoleh $-t_{hitung}$ (-9.795) sedangkan t_{tabel} (2.060) sehingga nilai $-t_{hitung} < t_{tabel} < t_{hitung}$ ($-9.795 < 2.060 < 9.795$) maka dari hasil tersebut disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hasil uji t diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_a di terima. Berdasarkan hasil pengambilan keputusan menggunakan t_{hitung} dan signifikansi, kesimpulan penelitian yang sudah dilakukan adalah adanya perbedaan setelah pembelajaran menggunakan media *pop up book* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri Padelegan 1.

Jadi, nilai persentase *pre-test* yang di dapat di dalam penelitian ini yaitu 37,94% dan nilai persentase *post-test* yaitu sebanyak 62,05%. Maka hal tersebut bisa ditarik sebuah kesimpulan bahwasanya ada peningkatan antara nilai *pre-test* ke nilai *post-test* yaitu sebanyak 24,11%, setelah dihitung menggunakan rumus persentase ($\frac{\text{jumlah bagian}}{\text{jumlah keseluruhan}} \times 100$) atau bisa menggunakan rumus ($\frac{A}{A+B} \times 100$).

B. Pembahasan

Penelitian yang berlangsung selama dua hari pada tanggal 22-23 Agustus 2024, dilaksanakan proses pembelajaran dengan melibatkan 26 siswa kelas IV SD Negeri Padelegan 1 melalui penggunaan media *pop-up book*. Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media *pop-up book* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Dengan bantuan media pembelajaran *pop-up book* ini, siswa dapat menyusun kerangka komposisi yang pada akhirnya akan diperluas menjadi

kerangka komposisi yang sepenuhnya terwujud. Mereka juga dapat dengan bebas menanggapi pertanyaan dan berbagi ide dengan teman sebaya, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Hasilnya, media ini dapat meningkatkan interaksi siswa-guru dan siswa ke siswa secara tidak langsung. Selain itu, kemampuan berpikir kritis siswa dapat dikembangkan melalui penggunaan media pembelajaran *pop-up book* ini.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu soal *pre-test* dan juga *post-test*, selama proses pembelajaran perangkat yang digunakan telah divalidasi kepada dosen ahli. Berdasarkan perhitungan data hasil *pre-test* menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik mayoritas masih dibawah rata-rata (mean), hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 yang menunjukkan hasil *pre-test* yaitu 49,62. Melihat dari hasil *pre-test* yang terbilang rendah, maka peneliti mengembangkan pembelajaran tersebut dengan menggunakan media *pop up book*.

Peserta didik akan merasa lebih bermakna dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) apabila guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi konsep yang dipelajarinya secara mandiri, melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran, dan menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan tingkat berpikir peserta didik saat itu.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Muhammad Ridho dkk. dalam jurnal Rabbani, pendidik perlu terus meningkatkan media agar siswa tidak merasa bosan. Dengan menggunakan media dalam proses belajar mengajar, guru dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa dan memberikan pengalaman baru. Rasa ingin tahu tersebut kemudian akan berdampak signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis dan tingkat aktivitas siswa, yang pada akhirnya akan memengaruhi hasil belajar siswa.¹

Oleh karena itu, guru harus sangat cermat dalam memilih dan mengatur materi agar bermanfaat bagi siswa dan membantu mereka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal ini tentu akan memudahkan pengembangan

¹ Muhammad Ridho, dkk, Pengembangan Media Animasi Berbentuk Video Materi Kisah Keteladanan Wali Songo Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas IV SD, *Rabbani: Jurnal Pendidikan Islam* 4, No. 2 (September 2023), 242 <https://doi.org/10.19105/rjpai.v4i2.10055>

pengetahuan bagi pendidik dan siswa. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan *pop-up book* sebagai media pembelajaran.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan pada kajian teori diatas bahwasanya ada beberapa poin penting yang memang harus kita ketahui mengenai fungsi media pembelajaran sebagaimana berikut:

- a. Fungsi Komunikatif: yaitu merujuk pada materi pendidikan yang membantu guru dan siswa berkomunikasi satu sama lain.
- b. Fungsi motivasi: diharapkan siswa akan lebih termotivasi untuk belajar ketika mereka menggunakan media pembelajaran. Untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar, pembuatan media pembelajaran harus mempertimbangkan kemudahan mempelajari materi pembelajaran dan unsur-unsur kreatif. dengan menggunakan media pembelajaran, diharapkan peserta.
- c. Fungsi kebermaknaan: media pembelajaran dapat mendorong pengembangan keterampilan analitis yang kreatif (tingkat kognitif tinggi) selain membantu siswa memperoleh lebih banyak pengetahuan faktual (tingkat kognitif rendah). Materi pembelajaran juga dapat membantu pengembangan keterampilan dan sikap setiap siswa.
- d. Fungsi penyamaan persepsi: materi pendidikan yang dirancang untuk memastikan bahwa siswa memahami materi yang disajikan dengan cara yang sama dan bahwa interpretasi mereka terhadap materi tersebut berbeda satu sama lain.
- e. Fungsi individualitas: gaya dan minat belajar yang beragam memerlukan media pembelajaran yang beragam, yang digunakan untuk mengakomodasi tuntutan setiap orang.²

Dari media pembelajaran yang digunakan, hal tersebut dapat melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik. Berpikir kritis merupakan sebuah proses pengambilan keputusan yang rasional berdasarkan bukti yang memang sudah tersedia. Proses tersebut melibatkan analisis dan evaluasi argumen dari berbagai sudut pandang yang berbeda, untuk mencapai sebuah pemikiran yang kritis dan ideal, dalam penelitian ini pendidik dapat melatih kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan beberapa soal latihan baik *pre-test* maupun *post-test*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media *pop up book* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik di SD Negeri

² Rizqi Ilyasa Aghni, "Fungsi dan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi" *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 16, no. 1 (2018): 100, <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>

Padelegan 1 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7 yang mana terdapat sebuah nilai signifikansi $>0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila H_0 ditolak dan H_a diterima maka pengujian hipotesis dengan uji t-sampel berpasangan diperoleh nilai *postest* yaitu $-t_{hitung} < t_{tabel} < t_{hitung}$ ($-9.795 < 2.060 < 9.795$) dari hasil tersebut menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jadi, secara keseluruhan jika dilihat dari hasil analisis pada latihan soal baik *pre-test* maupun *post-tes* terdapat sebuah persentase kenaikan nilai peserta didik pada kelas IV SD Negeri Padelegan 1, hal ini menunjukkan bahwa media *pop up book* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.